

Konsep

MODEL PEMBELAJARAN VOKASIONAL TERINTEGRASI

DESKRIPSI

Model

Model merupakan penyajian fisik atau konseptual dari sistem pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan keterkaitan berbagai komponen sistem pembelajaran dan disajikan dalam pola atau kerangka pemikiran secara utuh.

Model pembelajaran mencakup komponen tujuan pembelajaran, kondisi pembelajaran, PBM, dan evaluasi (Peter F. Oliva, *Models of Teaching*)

Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses organisasi belajar mengajar yang secara konseptual mengandung variabel (1) kondisi pembelajaran, (2) metode pembelajaran, dan (3) hasil pembelajaran (*Training and Development Handbook*).

Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UUSPN No. 20 Tahun 2003, pasal 1, ayat 1)

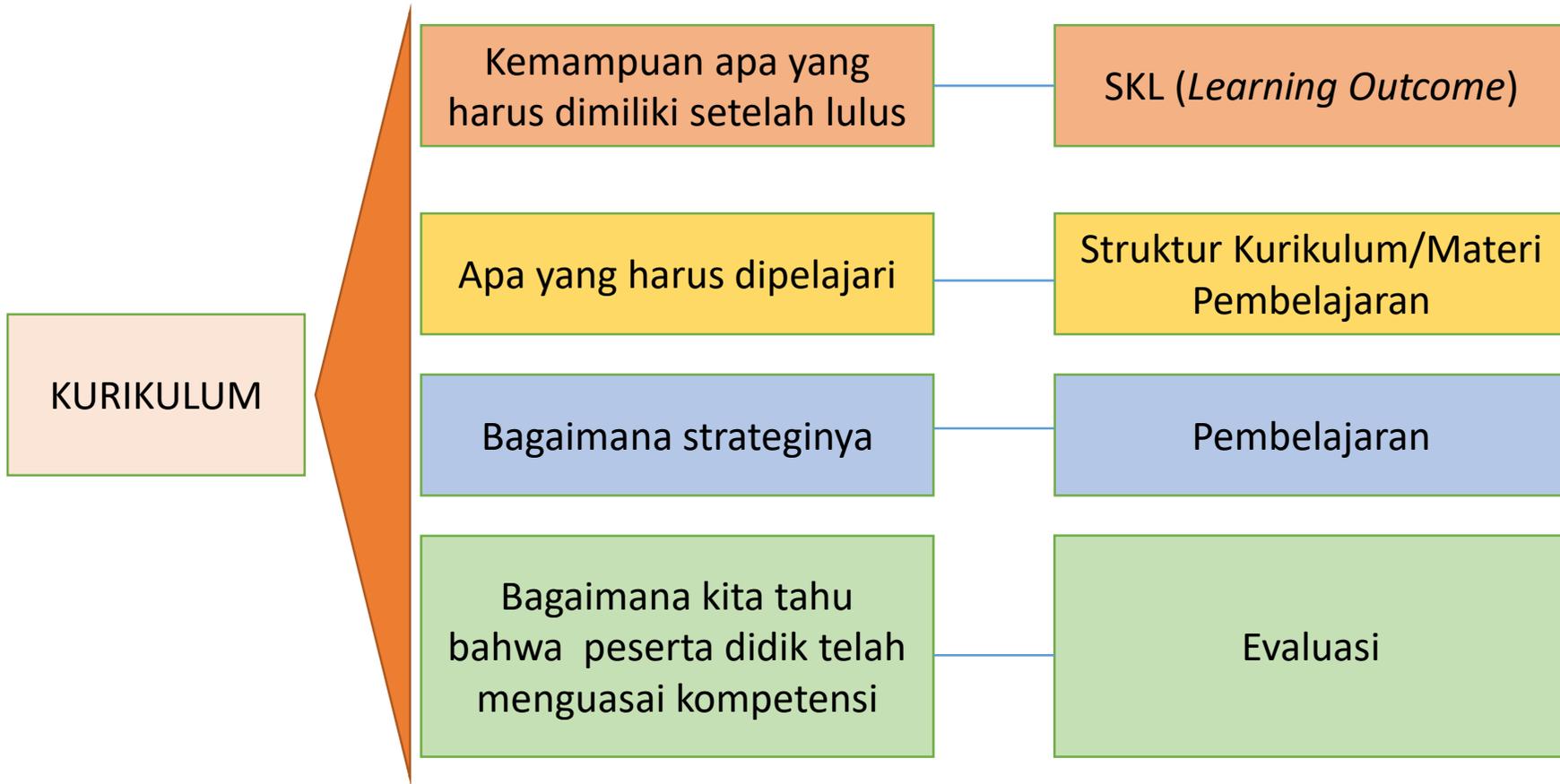
Vokasi

Vokasi adalah program pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga yang dapat menetapkan keahlian dan keterampilan di bidangnya, siap kerja, dan mampu bersaing secara global.

Kejuruan/Keterampilan

Kejuruan/keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

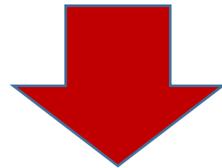
Kejuruan/keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah, atau membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.



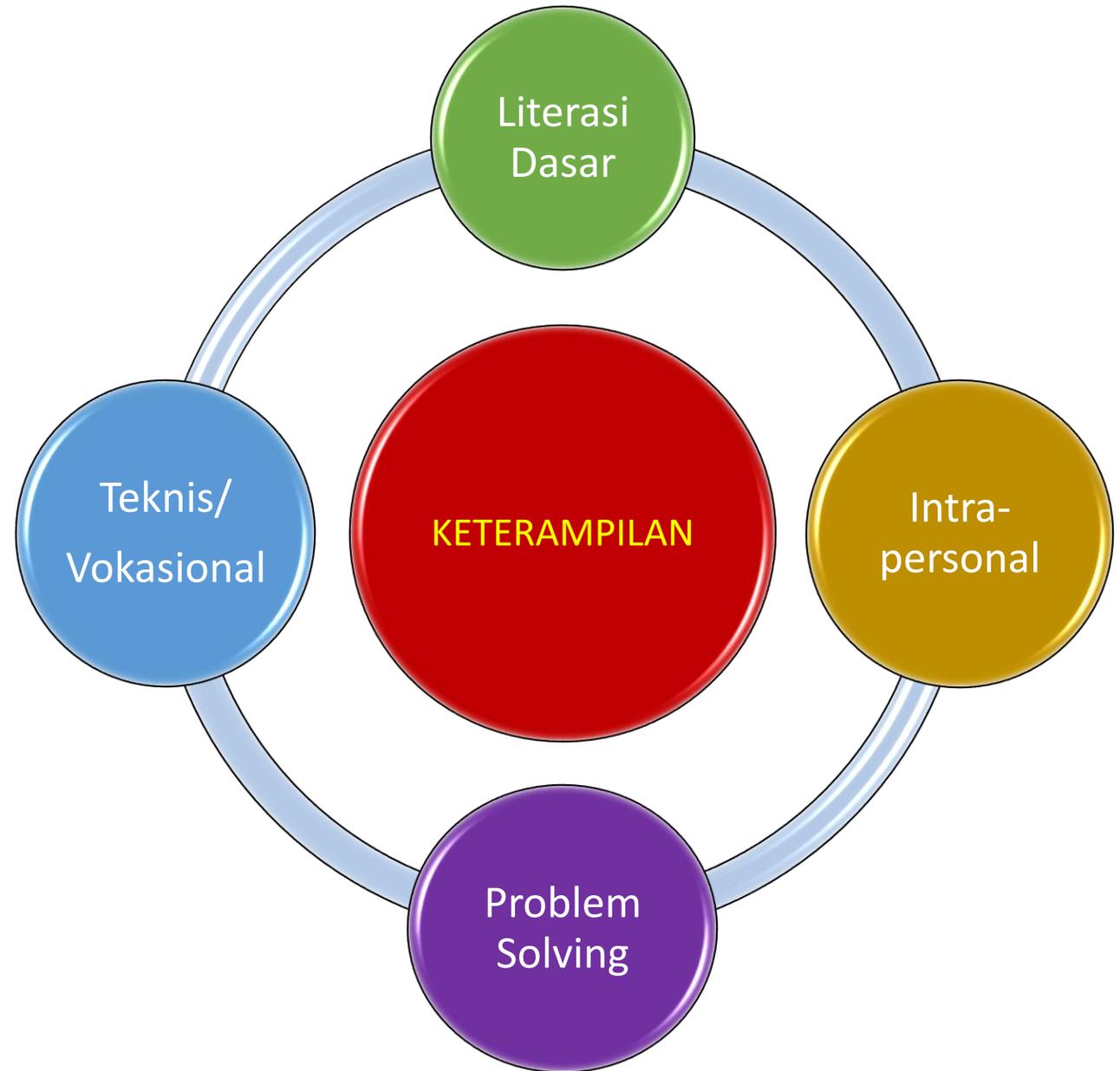
KONSEP PEMBELAJARAN VOKASIONAL

- Kejuruan/keterampilan mengandung pengertian kecakapan untuk menyelesaikan tugas yang diperoleh melalui latihan secara kontinyu dan berkelanjutan.
- Pendidikan vokasional (*life skill*) merupakan pendidikan kecakapan hidup, yaitu proses membantu peserta didik mengembangkan kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan kehidupan untuk mencapai kesejahteraan.

Pembelajaran vokasional yang memungkinkan tumbuhnya keterampilan literasi dasar, intrapersonal, dan pemecahan masalah



Capaian Pembelajaran Lulusan (Kompetensi)



Prinsip dasar pembelajaran

- Layanan pendidikan bagi keseluruhan anak (*all the children*)
- Kenyataan (*reality*) dalam pengertian keragaman jenis kemampuan
- Program yang dinamis (*a dynamic program*)
- Kesempatan yang sama (*equality of opportunity*)
- Kerjasama (*cooperative*) (orangtua, dokter, psikolog, psikiater, pekerja sosial, ahli terapi okupasi, dan ahli fisioterapi, konselor, tokoh masyarakat, DUDI).

Pelaksanaan pembelajaran vokasional

- Penetapan bahan ajar mengacu pada kebutuhan siswa, tidak hanya didasarkan pada materi di dalam kurikulum.
- Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk mencapai hasil belajar keterampilan fungsional untuk bekal hidup pasca sekolah (bekerja atau wirausaha mandiri)
- Strategi pembelajaran agar menerapkan strategi pembelajaran kontrak berkolaborasi dengan orangtua siswa dan membentuk sistem magang kerja di lembaga atau tempat usaha yang sesuai.

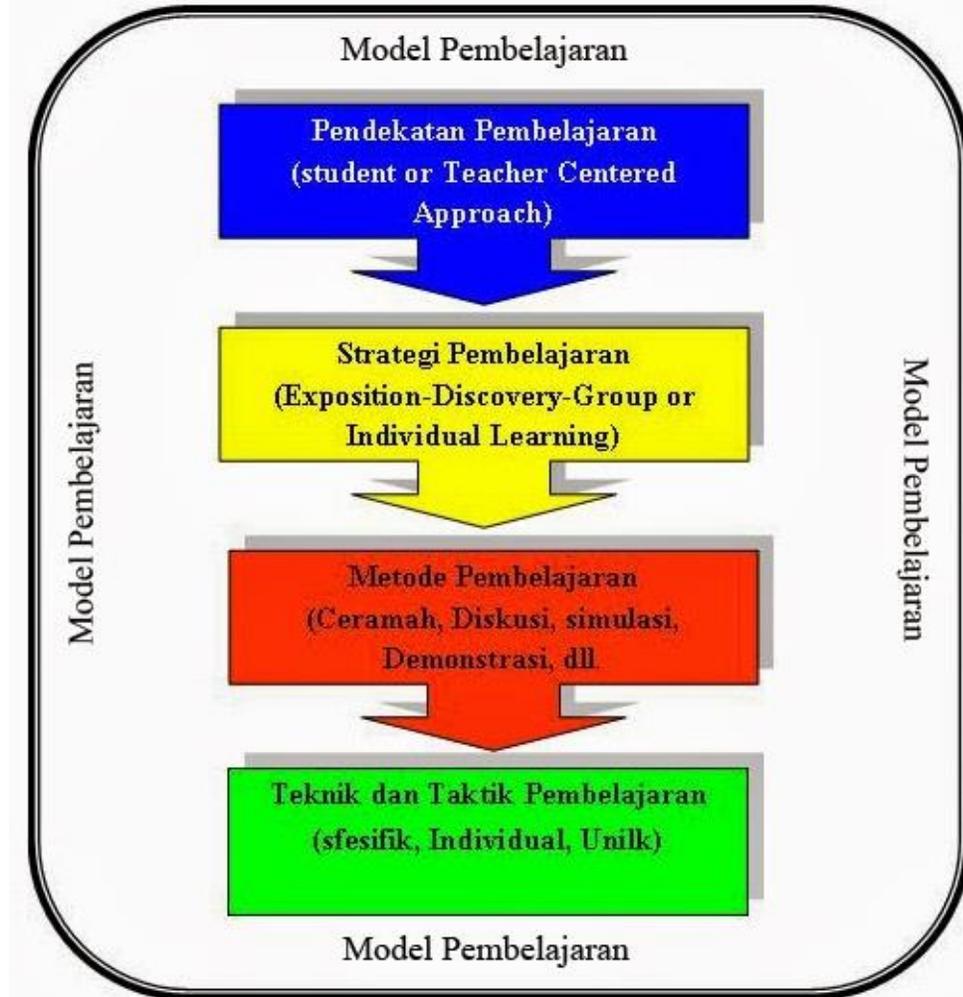
- Sumber materi ajar agar menggunakan replika dan atau lingkungan nyata, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi dan kesesuaian dengan kebutuhan DUDI.
- Mengoptimalkan fungsi lembaga atau kegiatan strategis yang dapat menunjang hasil karya/jasa dalam konteks pemasaran.
- Penilaian hasil belajar perlu menerapkan kriteria pencapaian performansi berdasar tingkat kompetensi (tingkat dasar, tingkat terampil, dan tingkat mahir), serta menerapkan uji kompetensi kerja mandiri.
- SDM guru perlu memiliki kompetensi khusus pembelajaran kejuruan.

MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yaitu:

- **Rasional teoretis logis** yang disusun oleh para pencipta atau pengembang.
- Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (**tujuan pembelajaran yang akan dicapai**)
- **Tingkah laku mengajar yang diperlukan** agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- **Lingkungan belajar yang diperlukan** agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

MODEL PEMBELAJARAN



MODEL PEMBELAJARAN

A. PERENCANAAN

B. PELAKSANAAN

C. PENILAIAN

PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Contoh:

Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan *student centered learning*

Pendekatan Pembelajaran:

Work-Based-Learning (WBL)

- Pembelajaran yang berbasis pada pekerjaan dengan mengkombinasikan antara teori dengan praktik yang diterapkan pada tingkat individu atau kelompok
- Dapat berwujud pengalaman kerja (*work experience*) atau kerja dalam bimbingan (*work shadowing*) dalam waktu tertentu.

Karakteristik WBL

1. Merupakan **kemitraan** antara organisasi eksternal dengan institusi pendidikan yang ditetapkan dengan kontrak
2. Pembelajar **dilibatkan dalam proses produksi/kerja** (dengan membuat perencanaan belajar yang dinegosiasikan)
3. Program pembelajaran **dirumuskan dari kebutuhan tempat kerja** dan peserta, dan tidak hanya kurikulum akademik yang telah disusun
4. Program pembelajar **diadaptasi secara individu setiap pembelajar** sesuai pengalaman pendidikan/kerja/latihan mereka sebelumnya
5. Program pembelajaran sebagai **proyek/tugas yang terintegrasi** di tempat tugas
6. Luaran pembelajaran **diukur oleh institusi pendidikan**

STRATEGI PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilakukan dengan strategi individual, kelompok, *discovery*, tutor sebaya, maupun pembelajaran terbimbing.

Kurikulum 2013 Tematik?

METODE PEMBELAJARAN

- Hakekat proses pembelajaran menganut prinsip pedagogik yang harus disesuaikan dengan kebutuhan anak
- Untuk mengajarkan sesuatu kepada peserta didik sangat penting dalam memilih strategi pembelajaran yang tergantung pada gaya pembelajaran dan materi yang diajarkan.

Metode Pembelajaran dalam *Work-Based Learning*

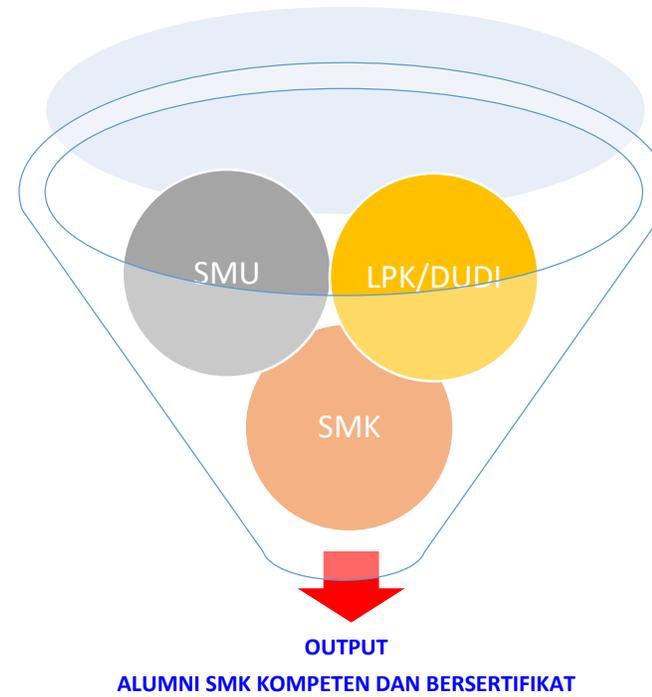
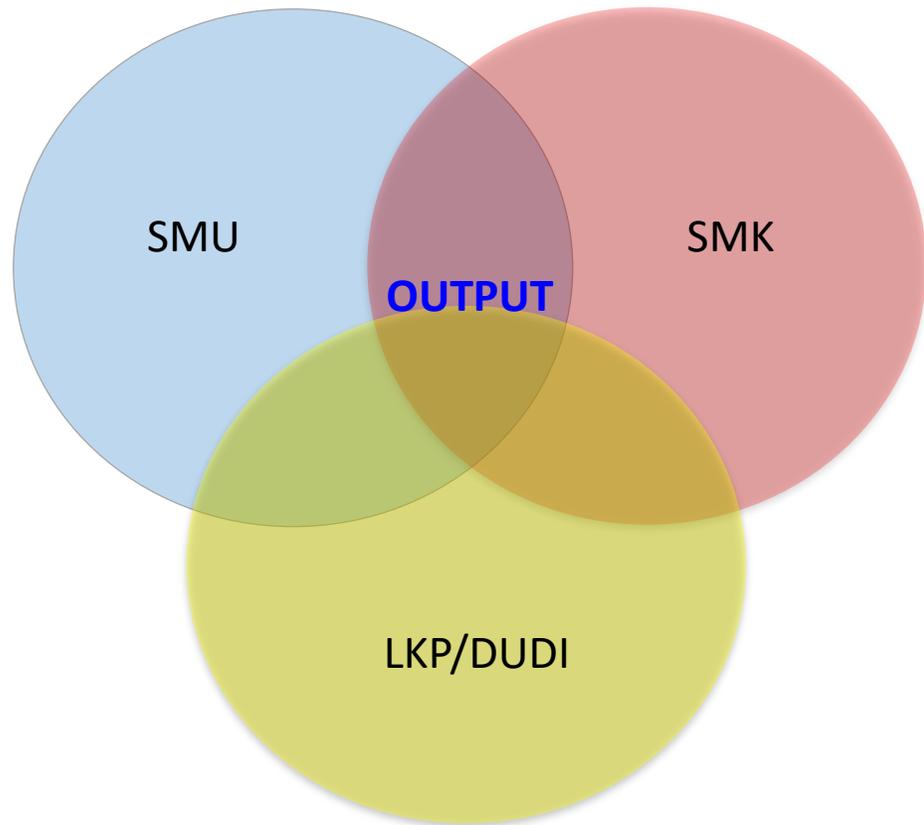
- *Role Playing*
- Simulasi
- Mendatangkan Model Pekerja di Kelas (Guru Tamu dari DUDI)
- Praktek Kerja Lapangan (PKL)
- Aktivitas Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Karakteristik: peserta didik secara aktif menyelesaikan suatu project, penyelesaian memerlukan waktu penyelesaian relatif lama

Komponen:







SMU



SMK



LKP/DUDI

INSTITUSI	PERENCANAAN	PELAKSANAAN	EVALUASI
SMK			
SMU			
LKP			
DUDI			

PEMBELAJARAN

MODEL

PENDEKATAN

STRATEGI

METODE